



## Prof Dr Imas S Sitanggung Kembangkan SIPPK untuk Cegah Kebakaran Hutan dan Lahan

Guru Besar IPB University dari Departemen Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) mengembangkan Sistem Informasi Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan/Karhutla (SIPPK) untuk wilayah Sumatra. Pengembangan SIPPK ini dilakukan bekerjasama dengan Balai Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan (PPIKHL) Wilayah Sumatra dan Direktorat Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (PKHL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). "Luas Karhutla di Indonesia tahun 2015 mencapai lebih dari 2.6 juta hektar. Sedangkan tahun 2019 mencapai lebih dari 1,6 juta hektar. Untuk mengurangi dampak negatif Karhutla, pemerintah dalam hal ini KLHK telah memprioritaskan kegiatan pencegahan melalui upaya deteksi dini terjadinya Karhutla. Salah satu indikator terjadinya Karhutla adalah titik panas yang direkam oleh satelit penginderaan jauh.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Prof Dr Asep Sudarman: Pemberian Gaplek dan Daun Singkong Fermentasi Mampu Tingkatkan Bobot Badan Ternak

Strategi pengembangan peternakan di Indonesia sebaiknya diarahkan ke perbanyak populasi ternak karena peningkatan produktivitas per individu ternak akan sulit untuk dicapai. Hal ini disampaikan Prof Dr Asep Sudarman, Guru Besar IPB University bidang Ilmu Nutrisi Ternak, Fakultas Peternakan dalam Konferensi Pers Pra Orasi Ilmiah Guru Besar, (5/11). Dalam paparannya yang berjudul Pengembangan Industri Peternakan Nasional melalui Strategi Nutrisi yang Tepat dengan Menciptakan Ketahanan Pakan Berkualitas, Prof Asep mengungkapkan bahwa pemberian pakan kepada ternak ruminansia secara tradisional



[Baca Selengkapnya >](#)

**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP  
**Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW,  
Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim  
Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** [humas@apps.ipb.ac.id](mailto:humas@apps.ipb.ac.id)



## Prof Dr Hefni Effendi: Beban Pencemaran Sungai Ciliwung dan Cisadane Sudah Melebihi Batas

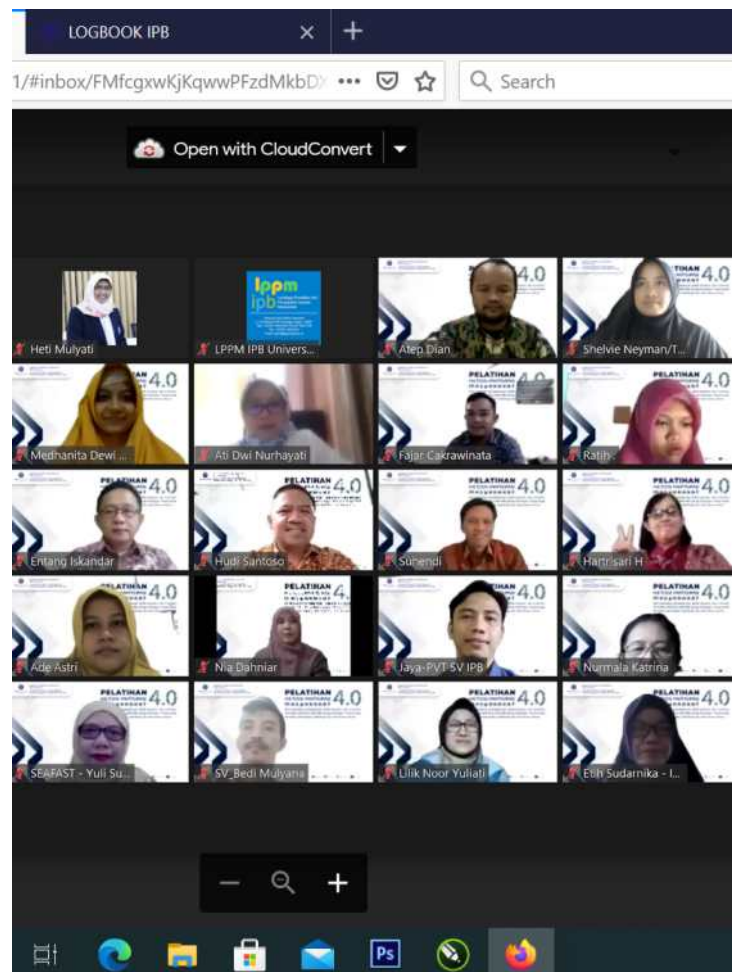
Ditenggarai sekitar 90 persen air bekas di negara berkembang tidak diolah namun dibuang begitu saja ke badan air sehingga dapat mengancam kesehatan manusia dan lingkungan. Sesuai Sustainable Development Goals (SDGs) No 6 tentang penjaminan air bersih dan sanitasi yang baik, tahun 2030 diharapkan sudah tercapai peningkatan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan air limbah, meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, peningkatan daur ulang air, dan penggunaan kembali air daur ulang. "Indonesia turut serta dalam SDGs ini melalui penilaian status mutu air, pengendalian sumber pencemar, dan sejumlah upaya restorasi.

[Baca Selengkapnya >](#)

## LPPM IPB University Bekali Para Dosen Tentang Partisipasi Masyarakat 4.0

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IPB University menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Metode Partisipasi Masyarakat 4.0 di IPB International Convention Center, 3/11. Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman tentang model partisipasi masyarakat di era 4.0. Kegiatan pelatihan diikuti oleh dosen IPB University dari masing-masing departemen dan program studi. Dalam pembukaannya, Wakil Kepala LPPM IPB University Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, Dr Sofyan Sjaf, menyampaikan kegiatan ini bertujuan untuk membangun kolaborasi lintas disiplin ilmu terutama dalam kaitannya dengan kegiatan pengabdian masyarakat dan pertanian di Indonesia pada era 4.0. Sementara, Dr Heti Mulyati, Direktur Sumberdaya Manusia IPB University turut mendukung pelaksanaan pelatihan ini karena dapat meningkatkan hardskill dan softskill.

[Baca Selengkapnya >](#)

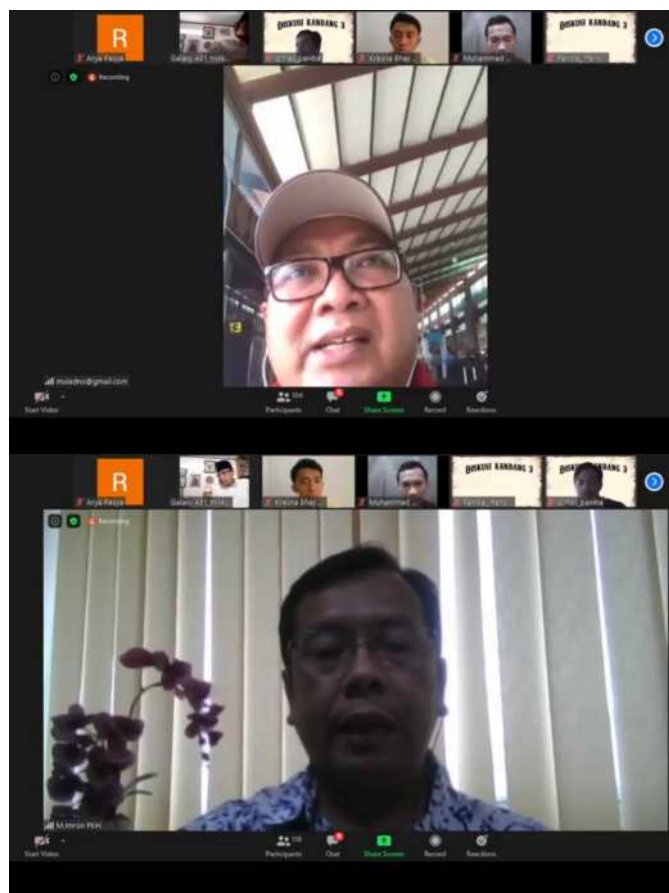




## Dua Dosen Silviculture IPB University Bicara Reklamasi Tambang

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa kegiatan pertambangan selalu memiliki dua sisi yang bertolak belakang. Selain berkontribusi besar sebagai sumber pendapatan negara, kegiatan pertambangan turut menjadi kontributor dalam kerusakan lingkungan walaupun hanya bersifat sementara. Pengembalian fungsi lingkungan atau ekosistem pada lahan pasca tambang sejatinya memerlukan komitmen dari setiap stakeholder sehingga mencapai kesuksesan dalam prosesnya. Menanggapi polemik isu lingkungan di area pertambangan, Departemen Silviculture, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (Fahutan) IPB University kembali menyelenggarakan webinar series Silviculture ke-7. Webinar kali ini membahas pengelolaan lingkungan lahan pertambangan, 4/11. Prof Sri Wilarso Budi, dosen IPB University dari Departemen Silviculture menyebutkan rehabilitasi lahan pasca tambang cenderung sulit terutama pada lahan yang terdapat vegetasi.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Prof Dr Muladno: Swasembada Daging Sapi 2026 Masih Mustahil Terwujud

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Peternakan (BEM Fapet) IPB University kembali menghadirkan kegiatan Diskusi Kandang dengan tema "Swasembada Daging 2026: Menjadi Nyata atau Hanya Rencana?" Diskusi yang dilaksanakan pada (4/11) ini menghadirkan Prof Dr Muladno, Guru Besar IPB University dari Fakultas Peternakan. Dalam paparannya, Prof Muladno berharap kegiatan tersebut tidak hanya berakhir sebagai diskusi semata namun juga dapat terwujud aksi nyata yang dapat memberikan kontribusi dan kritisi terhadap program-program pemerintah yang berkaitan dengan swasembada daging. Ia juga mengatakan pemerintah harus mencermati landasan hukum yang dipakai dalam mencapai swasembada daging.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Lakukan Penanaman Pohon di Hutan Kampus IPB Dramaga

Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (KSHE-Fahutan) IPB University menyelenggarakan kegiatan penanaman pohon bersama dengan tema kegiatan "Menanam Hari Ini Berkah untuk Masa Depan". Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis IPB ke-57 dan Departemen KSHE ke-38. Pada kesempatan ini dilakukan penanaman bibit durian (130 batang), jati (150 batang), dan merbau (150 batang), alpukat (15 batang) dan jeruk nipis (30 batang). Kegiatan penanaman diikuti oleh civitas akademika Fahutan, sesepuh, dan alumni yang mewakili tiga generasi Fakultas Kehutanan. Turut hadir juga tim dari PT United Tractors Indonesia, Tbk sebagai mitra Fahutan. Kegiatan penanaman di lakukan di area Taman Hutan Kampus (THK) di sekitar Laboratorium Konservasi Eksitu Kampus IPB Dramaga.

[Baca Selengkapnya >](#)